



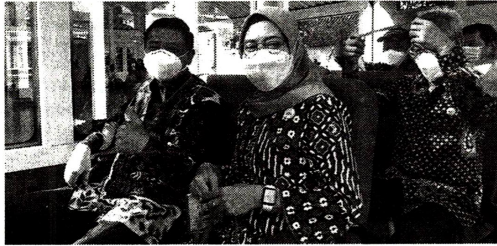
► SUMBU FILOSOFI

Bus Jogja Heritage Track Mulai Diujicobakan

JOGJA—Dinas Kebudayaan DIY melalui Balai Pengelolaan Kawasan Sumbu Filosofi melakukan uji coba pengoperasian Bus Jogja Heritage Track dengan rute Sangkan Paraning Dumadi. Sejumlah pejabat Pemda DIY menjajal rute atribut sumbu filosofi tersebut, Kamis (14/4).

Uji coba dilakukan untuk mendapatkan masukan dari berbagai pihak. Uji coba pada Kamis diikuti Sekda DIY, Kadarmantha Baskara Aji; Asekda Bidang Ekonomi dan Pembangunan, Tri Saktiyana; Asekda Bidang Administrasi dan Pemerintahan, Sumadi; Kepala Disbud DIY, Dian Lakshmi Pratiwi; Paniradya Pati, Aris Eko Nugroho; serta Kepala Biro Tata Pemerintahan (Tapem) Setda DIY, Hari Edi Tri Wahyu Nugroho.

Baskara Aji mengaku menikmati perjalanan sekitar 1,5 jam menyusuri sejumlah tempat bersejarah, terutama di sepanjang sumbu filosofi.



Harian Jogja/Sunartono

Sekda DIY Kadarmantha Baskara Aji (*kiri*) bersama Kepala Disbud DIY Dian Lakshmi Pratiwi (*tengah*) saat berada di dalam Bus Jogja Heritage Track mengikuti rute Sangkan Paraning Dumadi, Kamis (14/4) sore.

Dengan bus tertutup dan kaca lebih transparan, penumpang bisa melihat secara leluasa sejumlah heritage yang dilewati.

“Sangat menarik, karena wisatawan bisa mendapatkan penjelasan tentang heritage yang dilewati, tidak hanya terhibur tetapi juga teredukasi,” kata Baskara Aji, Kamis.

Kepala Disbud DIY, Dian Lakshmi Pratiwi mengatakan melalui bus ini jajarannya bisa

mengenalkan Jogja sebagai kota bersejarah dan memiliki banyak heritage. “Sekaligus melakukan sosialisasi sumbu filosofi kepada wisatawan untuk bisa dilihat secara nyata sejumlah atributnya,” kata Dian Lakshmi.

Masih Gratis

Saat ini Disbud DIY menyediakan dua bus khusus yang didesain dengan apik.

Dari depan terlihat menyerupai kereta mini dengan bodi kiri dan kanan bergambar objek heritage yang ada di Jogja, salah satunya Tugu Pal Putih.

Dalam perjalanan, pemandu memberikan penjelasan tentang lokasi heritage yang dilewati.

Kepala Balai Pengelolaan Kawasan Sumbu Filosofi, Dwi Agung Hernanto menjelaskan jalur sumbu filosofi disebut *Rute Sangkan Paraning Dumadi* dengan jarak tempuh sekitar 1,5 jam. Uji coba terus dilakukan untuk mendapatkan masukan dari masyarakat. Jika sudah siap, nantinya dibuka untuk umum. Sebelum ada regulasi yang memayungi penarikan retribusi, maka penumpang bus belum ditarik biaya.

“Ada rute selama empat jam juga, tetapi untuk hari Minggu. Rute ini dilengkapi fasilitas sepeda, jadi bus berhenti di Panggung Krpyak kemudian wisatawan bersepeda ke kawasan Alun-Alun,” katanya. (*Sunartono*)

Rute Bus Jogja Heritage Track

- ❑ Kompleks Kepatihan menuju Jalan Malioboro ke kawasan Alun-Alun Utara Kraton kemudian berhenti di Museum Sonobudoyo.
- ❑ Dari Sonobudoyo kembali ke Titik Nol Kilometer dan berbelok ke barat menyusuri Jalan Ahmad Dahlan, kawasan Ngabean dan mengitari sepanjang Pojok Beteng Kulon.
- ❑ Di Plengkung Gading, bus berbelok menuju ke Panggung Krpyak.
- ❑ Bus kembali ke utara dengan menyusuri sepanjang Pojok Beteng Wetan menuju Jalan Mataram melewati Babon Anim (gardu listrik) dan menuju kawasan heritage Kotabaru.
- ❑ Dari Kota Baru bus menuju Tugu Pal Putih melewati Jalan Mangkubumi dan kembali ke kompleks Kepatihan.

Sumber: Hasil wawancara, diolah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebudayaan			

Yogyakarta, 20 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005